



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14158-14166  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pengetahuan Media Sosial Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMKN 3 Pontianak

Valeria Wiwik

Magister Pendidikan Ekonomi FKIP, Untan Pontianak, Indonesia

Email: [valeriawiwik60@gmail.com](mailto:valeriawiwik60@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 3 Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto* adalah sebuah peristiwa yang sudah terjadi sebelum peneliti melakukan penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak dengan 67 responden. Kuesioner dikirim menggunakan aplikasi google form. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) penggunaan media sosial tergolong tinggi sebesar 75,39%. kategori, 2) minat berwirausaha 74,90% kategori, dan 3) pengaruh pengetahuan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 3 Pontianak adalah 0,427 atau jika persentasenya adalah 42,7% dan sisanya adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas lebih lanjut dalam hal ini belajar. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti diterima. Disimpulkan bahwa pengetahuan media sosial mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak.

Kata Kunci : *Media Sosial, Minat Kewirausahaan, Siswa*

## Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest in students of SMKN 3 Pontinak. This study uses a quantitative approach with the type of ex post facto research, which is an event that has occurred before the researcher conducted the research. The subjects of this study were marketing class XI students at SMK Negeri 3 Pontianak with 67 respondents. Questionnaires were sent using the Google Form application. The results of this study show: 1) the use of social media is high at 75.39%. category, 2) interest in entrepreneurship 74.90% category, and 3) the influence of social media knowledge has a significant effect on interest in entrepreneurship for class XII students of SMK Negeri 3 Pontianak is 0.427 or if the percentage is 42.7% and the rest is influenced by other factors which are not discussed further in this study. Significant value of  $0.000 < 0.05$  which means accepted. It was concluded that social media knowledge influences the interest in entrepreneurship of marketing class XI students at SMK Negeri 3 Pontianak.

Keywords: *Social Media, Entrepreneurship interest, Students*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses dalam mendirikan atau menjalankan bisnis dan usaha untuk menciptakan suatu agar memiliki nilai tambah ekonomi. Sektor bisnis kewirausahaan biasanya banyak digeluti oleh pelaku usaha kecil atau UMKM, hal ini menjadi sangat penting dalam membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran. Kewirausahaan sebagai sarana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang serta meningkatkan kemakmuran suatu negara dan meningkatkan pendapatan negara tersebut. Oleh karena itu, suatu negara mengupayakan bahwa masyarakatnya memiliki usaha mandiri dari pada bekerja di tempat lain, hal tersebut juga akan mengurangi tingkat pengangguran disetiap negara. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah khususnya di Indonesia untuk mengatasi masalah pengangguran adalah meningkatkan minat berwirausaha sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah secara khusus pada siswa SMK. Melalui lingkungan sekolah akan diberikan pendidikan tentang kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada generasi muda.

Pelatihan dan pembekalan mengenai pengetahuan kewirausahaan siswa SMK seharusnya dilakukan guna meningkatkan wawasannya tentang kewirausahaan. Sekolah merupakan wadah untuk membantu pembentukan minat siswa dalam berwirausaha. Namun, terdapat permasalahan masih banyak siswa SMK hanya belajar pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang menumbuhkan jiwa dan minat siswa untuk berwirausaha (Wijaya, 2014). Minat berwirausaha merupakan sebuah keinginan seseorang yang berjiwa berani untuk menciptakan usaha agar kehidupannya lebih baik dan sukses. Intensi berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk

menciptakan inovasi produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko (Jailani et al., 2019). Indikator minat berwirausaha Menurut Purnomo (2005); 1) kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, 2) keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, 3) sikap jujur dan tanggung jawab, 3) ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha, 5) pemikiran kreatif dan konstruktif, 6) berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 32,60% terhadap minat berwirausaha siswa (Kaligis, 2018).

Perkembangan semakin pesat, kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor yang mampu mendongkrak minat dalam diri seseorang. Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor lingkungan, seperti ekonomi dan kependudukan, transisi dari ekonomi industri ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, perkembangan *e-commerce* dan *the world wide web*, kesempatan yang terbuka lebar dan perubahan gaya hidup masyarakat sangat mempengaruhi minat kewirausahaan (Ruswati, 2018). Fatimatus melaporkan (2018) hasil analisis berdasarkan data pengujian hipotesis dilakukan oleh peneliti, diketahui  $t\text{-test} > 0,05$ . Nilai signifikansi probabilitas dari variabel  $H_a$  diterima pada tingkat penggunaan media sosial 0,000. Dari analisis jalur dapat diketahui bahwa Pengaruh langsung  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 6,251%, artinya tingkat penggunaan media sosial dapat sebagian mempengaruhi minat berwirausaha (Sahroh, 2018). Hal ini tak luput dari perhatian siswa SMK Negeri 3 Pontianak, khususnya kelas pemasaran XI yang juga pengguna media sosial. Menurut data pra penelitian penulis, sebanyak 50 responden yang telah mengisi dari kuesioner terlihat bahwa 98,9% siswa adalah pengguna media sosial Internet, seperti whatsapp, facebook, instagram dan tiktok. Pengguna media sosial saat ini bisa akses informasi tentang berbagai hal dengan mudah, termasuk informasi tentang dunia kewirausahaan. Siswa sekarang juga bisa memulai bisnis online kita tidak asing lagi dengan istilah toko online.

Peneliti melakukan observasi awal di SMKN 3 Pontianak tentang minat berwirausaha, sangat disayangkan kecilnya minatnya untuk berwirausaha kedepannya. Siswa yang seharusnya memahami bagaimana dunia kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia yang tidak mungkin menyerap semua lulusan SMK. Kewirausahaan yang diterapkan dalam berbagai lini pekerjaan dan mempermudah menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Oleh karena itu, siswa SMK tidak hanya memperhatikan pendidikan karakter, namun juga harus mempunyai minat dalam berwirausaha. Dengan demikian penelitian ini mampu memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha SMKN 3 Pontianak serta menciptakan generasi yang mampu berinovasi dalam dunia bisnis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang saya gunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan berbentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian ini dengan meneliti populasi sampel tertentu, dengan pengambilan yang dilakukan secara random. Jenis penelitian ini termasuk menggunakan dalam penelitian *expost facto* adalah sebuah peristiwa yang sudah terjadi sebelum peneliti melakukan penelitian. Penelitian *expost facto* adalah metode yang sangat berguna memberikan informasi bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti (Sappaile, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 3 Pontianak sebanyak 67 siswa. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut.

Tabel 1. Populasi Penelitian (Peserta Didik Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak)

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI PM 1	25 orang	8 orang	33 orang
XI PM 2	21 orang	14 orang	35 orang
Total	46 orang	22 orang	67 orang

Data yang dikumpulkan menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel pengetahuan kewirausahaan dengan menggunakan hasil nilai rata-rata raport mata pelajaran kewirausahaan dengan menggunakan semester genap kelas XI tahun 2023. Sedangkan kuesioner mengumpulkan data dari variabel minat berwirausaha. kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian dan indikator penelitian dengan skala pengukuran instrumen. Indikator dari variabel minat berwirausaha terdiri pengungkapan (ucapan), tindakan (perbuatan) dan menjawab sejumlah pertanyaan. Teknik analisis yang digunakan regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan (variabel independen) dan minat berwirausaha (variabel dependen). Dengan analisis ini, dapat diperoleh koefisien regresi yang menggambarkan seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirrausahaan terhadap minat berwirausaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan hasil data yang didapatkan oleh peneliti, angket pengetahuan kewirausahaan yang disebarkan kepada peserta didik kelas XI pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak dengan total 5 indikator menurut Kaplan Andreas dan Michael Haenlein (Pratama et al., 2022). Memperoleh nilai persentase sebesar 75,39% kategori tinggi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai persentase setiap indikator pengetahuan kewirausahaan : (1) Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan di media sosial. Pada indikator pengetahuan kewirausahaan terdiri dari 3 pertanyaan dengan jumlah skor 756 dan skor ideal 1005 memperoleh persentase sebesar 75,22 % kategori tinggi. Dapat dikatakan peserta didik kelas XI aktif menggunakan sosial media sosial. (2) kemudahan memposting atau mengekspresikan diri melalui penggunaan media sosial. Indikator ini menjelaskan kemudahan dalam memposting aktivitas diri melalui media sosial yang terdiri 5 pertanyaan dengan jumlah skor 1094 dan skor ideal 1675 memperoleh nilai sebesar 65,31 % kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kemudahan mengekspresikan diri melalui pengetahuan media sosial seperti berbagi informasi dan menunjukkan hasil karya yang dimilikinya. (3) Manfaat dari pengetahuan media sosial, pada indikator ini manfaat dari pengetahuan media sosial terdiri dari 6 pertanyaan dengan jumlah skor 1546 dan skor ideal 2010 memperoleh nilai persentase sebesar 76,91% kategori tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa media sosial memberikan kemudahan dalam berinteraksi menemukan teman baru, bertukar informasi, pendapat dengan teman lain yang terhalang oleh jarak. (4) Keefektifan pengetahuan media sosial, indikator keefektifan pengetahuan media sosial yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan jumlah skor 822 dan skor idealnya 1005 memperoleh persentase sebesar 81,79% dengan kategori sangatt tinggi. Hal ini dikarenakan dalam memperoleh atau mendapatkan informasi dan berkomunikasi melalui melalui media sosial lebih mudah dan sangat fleksibel. (5) keterampilan dalam penggunaan media sosial, indikator keterampilan penggunaan media sosial yang terdiri dari 2 pertanyaan dengan jumlah skor 517 dan skor ideal 670 memperoleh persentase sebesar 77,16 % dengan golongan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik terampil dalam menggunakan media sosial.

### Minat Berwirausaha

Berdasarkan perolehan hasil data menjelaskan angket minat berwirausaha disebarkan kepada peserta didik kelas XI pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak dengan total 6 Indikator menurut Iskandar ((Prilovia & Iskandar, 2018) memperoleh nilai persentase sebesar 74,90% kategori tinggi. Berdasarkan penjelasan mengenai persentase setiap indikator pengetahuan media : (1) perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, pada

indikator ini perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan yang terdiri dari 4 pernyataan dengan jumlah skor 1128 dan skor ideal 1340 memperoleh nilai persentase sebesar 84,17% kategori sangat tinggi. masalah ini karena siswa XI Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak senang mengikutinya kegiatan wirausaha agar kedepannya dapat mendirikan usaha sendiri dan berkreasi bekerja untuk orang lain. (2) Minat berwirausaha. Tentang Indikator minat berwirausaha terdiri dari 3 pernyataan dengan skor total 783 dan skor ideal 1005 mencapai nilai persentase 77,91% dalam kategori tinggi. masalah ini karena mahasiswa tertarik dengan bidang kewirausahaan. (3) Kesiediaan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan. Indikator kesiediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Kewirausahaan terdiri dari 3 pernyataan dengan skor total 721 dan skor ideal 1005 nilai persentase sebesar 71,74% diperoleh dalam kategori tinggi. itu karena perasaan kegembiraan dan minat berwirausaha membuat siswa mau berpartisipasi kegiatan kewirausahaan untuk menambah pengetahuan tentang kewirausahaan. (4) melihat Peluang wirausaha. melihat peluang wirausaha pada indikator termasuk skor total 1006 poin, skor ideal 1340 poin dalam 4 pernyataan, mendapatkan nilai persentase 75,07% kategori Tinggi. Hal ini disebabkan kemajuan teknologi yang memberikan mempermudah kemampuan pengguna untuk melakukan promosi online yang diharapkan dapat dilakukan kesempatan untuk berbisnis. (5) Gunakan potensi untuk memulai bisnis. Diskusi singkat indeks penggalan potensi wirausaha terdiri dari 3 pernyataan dengan skor total 790 dan skor ideal 1005 untuk mendapatkan nilai produk kelas atas menyumbang 78,60%. Ini karena potensi internal siswa dengan pengetahuan yang diperoleh dianggap mampu bersaing atau memulai aktivitas wirausaha. (6) Keberanian dalam menghadapi risiko yang terdiri dari 2 pertanyaan dengan jumlah skor 470 dan skor ideal 670 memperoleh nilai persentase sebesar 70,14 kategori tinggi. Hal ini dikarenakan adanya perasaan senang dan tertarik terhadap kewirausahaan dapat membuat seseorang memiliki keberanian menghadapi risiko yang tinggi mempertahankan usahanya.

#### Pengaruh Pengetahuan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25, dengan tingkat signifikansi 0,000 diperoleh nilai hitung sebesar 6,964 lebih besar dari nilai kritis sebesar 1,997. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak demi hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan media sosial dengan minat berwirausaha pada peserta didik kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak. menjelaskan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi minat siswa untuk

memulai bisnis, karena nilai R-square 0,427 menunjukkan bahwa pengetahuan media sosial hanya menyumbang 42,7% dari variasi minat berwirausaha. Sisanya 57,3% dapat dikaitkan dengan faktor lain. Oleh karena itu, hipotesis yang harus diterima adalah:

Ha: Pengetahuan media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan hipotesis yang harus ditolak adalah: Ho: Pengetahuan media sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan SMK Negeri 3 Pontianak.

Gambar diatas menjelaskan bahwa kegiatan kewirausahaan mengenai pelaksanaan beberapa minat siswa dalam berwirausaha yang terdiri dari kegiatan menjual beberapa produk dan makanan ataupun minuman yang peserta didik hasilkan dan menciptakan dari hasil karyanya sendiri. Tujuan dari kegiatan kewirausahaan ini adalah untuk menciptakan nilai dan inovasi peserta didik. Kewirausahaan mendorong inovasi dengan membuat sebuah produk yang baru untuk memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu kegiatan ini untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan oleh peserta didik. Jadi kegiatan ini diharapkan minat peserta didik dalam berwirausaha menjadikan peserta didik untuk mampu nantinya menghasilkan pemasukkan dari hasil ide jualan, baik itu dari kegiatan dari jualan secara online melalui media sosial. Dan kegiatan ini menciptakan perubahan dan pengaruh dari hasil produk yang mereka ciptakan. Artinya pengetahuan media sosial akan memberikan ide atau gagasan untuk membuat sebuah wadah mereka dalam menekuni usahanya. Dalam era globalisasi ini sudah memberikan kemudahan untuk menjual semua produk yang kita buat dan memasarkannya melalui media atau platform digital.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Indraswati, dkk (2020), yang dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram". Studi menunjukkan efek positif dan signifikan pengaruh variabel penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha PGSD mahasiswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,350 atau 35% persen, dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Tak hanya itu, hasil penelitian ini senada dengan penelitian Ismiyanto Nugroho (2020) berjudul "Efek Penggunaan Media Sosial SMK Negeri 4 dan Motivasi Minat Berwirausaha Siswa Akuntansi Kratten". Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi  $Y=40,029+0,293X_1+0,199X_2$ . Dan nilai yang diperoleh dari hasil uji signifikansi regresi linier berganda > adalah  $25.800 > 3.08$  dan nilai probabilitas signifikansi < 0.05 adalah 0.000. faktor penentu (adalah 0,332 atau 33,2%).

## SIMPULAN

Menurut penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan adanya Pengaruh Pengetahuan Media Sosial (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak, dirangkum sebagai berikut: (1) Pengetahuan Media Sosial untuk Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak Perhitungan seluruh indikator yang diteliti menghasilkan hasil sebesar 75,39% dan berisi masuk kategori lanjutan. (2) Minat berwirausaha mahasiswa pemasaran kelas XI Negeri 3 Pontianak dari perhitungan seluruh indikator penelitian didapatkan rendemen sebesar 74,90% termasuk kategori tinggi. (3) memiliki dampak positif pengaruh Signifikan Pengetahuan Media Sosial Terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 3 Pontianak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jailani, M., Putra, C. A., & Supriyadi, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya Melalui Minat Berwirausaha Sebagai Mediator. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 71–77. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1043>
- Kaligis, A. S. (2018). Peranan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Minat Wirausaha Bagi Siswa Dan Siswi Smk. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, Vol 4, No.
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4505>
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter

- Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Pratama, C. A. Z., Dewi, R. S., & Wijayanto, A. (2022). Pengaruh Viral Marketing terhadap Keputusan Pembelian Sunscreen Wardah melalui Brand Awareness sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(1), 59–69. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.33406>
- Prilovia, H., & Iskandar, I. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 57. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1510>
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 208–215.
- Sappaile, B. I. (2020). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. January.
- Wijaya, untang teddy. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 79–86. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/mesin/article/view/3365>
- Yulandari, F., Buwono, S., Ekonomi, P., Tanjungpura, U., Info, A., & Media, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11, 2575–2582. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i10.59251>